



Mendengkur: Tanda Kesulitan pada Balita?

Laporan para peneliti Finlandia menyatakan bahwa anak-anak umur tiga sampai enam tahun yang mendengkur mengalami lebih banyak gejala depresi dan kegelisahan, serta perhatian dan masalah bahasa, dibandingkan anak lain seusia mereka yang tidak mendengkur.

Dr Eva T. Aronen, dari Universitas Helsinki Central Hospital mengatakan "Suudi kami menemukan dengkur sebagai faktor risiko yang mungkin untuk masalah mood dan kognitif yang buruk pada anak-anak usia TK".

Diantara 43 balita yang mendengkur setidaknya sekali atau dua kali seminggu, menurut orang tuanya, dan 46 balita yang tidak mendengkur, tim Aronen menemukan lebih tinggi masalah mood, khususnya gejala kegelisahan dan depresi pada pendengkur.

"Secara keseluruhan, 22 persen dari anak-anak yang mendengkur mengalami gangguan gejala mood yang cukup parah sehingga perlu evaluasi klinis, dibandingkan dengan 11 persen dari anak-anak yang tidak mendengkur," kata Aronen.

"Mengejutkan dan melebihi harapan kami, perilaku seperti hiperaktif dan perilaku agresif, tidak lebih sering diantara anak usia TK yang mendengkur dalam kajian ini," Aronen menambahkan.

Menurut laporan dari studi yang diterbitkan di dalam *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics*, anak-anak yang mendengkur juga cenderung memiliki lebih banyak masalah tidur, seperti mimpi buruk, berbicara dalam tidur mereka, atau kesulitan tidur.



Beberapa tes fungsi otak juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pendengkur dan yang bukan, termasuk penurunan perhatian dan penurunan kemampuan bahasa pada anak-anak yang mendengkur.

Dengkur merupakan gejala umum dari gangguan bernafas saat tidur, yang disebabkan oleh terhalangnya udara di atas rongga hidung selama tidur. Mengetahui dampak gangguan napas saat tidur pada anak-anak balita terhadap perkembangan dan kesehatan mental akan membantu dokter anak dan profesional kesehatan lain mengenali masalah tidur. Para peneliti menyimpulkan "Hal ini memungkinkan intervensi sebelum diperoleh di sekolah atau sebelum berkembang gejala-gejala perilaku dan atau emosional yang lebih sulit. (NFA)

Sumber :

MedlinePlus http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/news/fullstory_82969.html